

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN
MEDIA FILM PENDEK PADA SISWA MIS UNGGULAN MASJID BESAR
JABALUL KHOIR PURWODADI**

*Wahyu Unggul Widodo¹⁾ Endang Susilowati²⁾ Khoirotnun Nisa³⁾ Putri Isna Fatmawati⁴⁾
Roisa Nur Wakhidah⁵⁾ Dian Oktaviani⁶⁾*

ABSTRACT

*Published Online
Maret 20 ,2025
This online publication has
been corrected*

Authors

*Dosen Universitas An Nuur
Mahasiswa Universitas An
Nuur*

doi:-

Correspondenceto:

Wahyu Unggul Widodo

UniversitasAnNuur

Address : Jln Gajah Mada

no 7 Purwodadi Email :

wahyuunggulwidodo@gm

ail.com

Phone: -

Background : English is an international language used in various fields. It is one of the languages that is considered important to learn in the current era of globalization. It is important to develop English language skills from an early age. One of the skills that really needs to be trained from an early age is mastery of English vocabulary. Without sufficient vocabulary, a person cannot communicate effectively and cannot express his ideas well in oral or written form. Uninteresting teaching methods, false beliefs about the relationship between language and everyday life, and social and cultural environments that influence students' attitudes towards learning English are some of the many causes of low interest in learning English. Currently, there are many interactive and interesting digital English learning media that can help students learn English more effectively.

Methodology : The methods used in this activity were asking the students to watch a short film, then gave them questions related to the vocabulary in the film and trained the students to use the vocabulary in other contexts.

Result : After watching the film and being giving explanation, students are able to arrange sentences with the given vocabularies.

Conclusion : The use of short films to help students improve vocabulary mastery is very effective. This is because in learning students feel entertained by watching short films, so they learn with a happy mood. In addition, the vocabulary displayed in short films helps students get visualization and examples of vocabulary use with real applications through short films.

Keywords: Interactive Learning; Short Movie; Vocabulary;

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan atau teknologi. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dianggap penting untuk dipelajari di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional, sehingga banyak negara di dunia menggunakannya sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi dengan orang asing (Utami et al. 2022). Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting karena memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya, serta mengakses informasi dan sumber daya dari seluruh dunia. Mengingat peran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, penting bagi kita untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris sejak dini. Salah satu kemampuan yang sangat perlu untuk dilatih sejak dini adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Menurut Fauziati (2010) kosakata merupakan pusat bahasa dan sangat penting bagi pembelajar bahasa. Tanpa kosakata yang cukup, seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif dan tidak dapat mengekspresikan ide-idenya dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, penguasaan kosakata ini menjadi penting karena hal ini

menjadi salah satu modal utama bagi anak-anak untuk bisa menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar, sesuai dengan fungsi kebahasaannya.

Metode pengajaran yang tidak menarik, keyakinan yang salah tentang hubungan bahasa dengan kehidupan sehari-hari, dan lingkungan sosial dan budaya yang mempengaruhi sikap siswa terhadap belajar bahasa Inggris adalah beberapa dari banyak penyebab rendahnya minat ini (Hidayat & Soviana Devi, 2024). Beberapa siswa SD mungkin mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris yang salah satu penyebabnya bisa jadi adalah kurangnya minat belajar. Kurangnya minat belajar siswa bisa diatasi salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Saat ini ada banyak media digital pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif dan menarik yang dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan lebih efektif (Yufenti Oktafiah & Dwita Laksita R, 2023). Media inipun beragam jenisnya, baik yang gratis maupun berbayar. Salah satu media pembelajaran yang bersifat gratis adalah penggunaan video, yang mana banyak platform di internet yang menyediakan video-video baik yang berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris. Salah satu platform yang dimaksud adalah Youtube. Di Youtube, kita bisa mendapatkan berbagai macam

video dengan berbagai macam durasi yang bisa kita manfaatkan sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 5E MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi, sudah dilakukan dengan baik dan didukung dengan penggunaan sarana yang sangat memadai, seperti LCD Proyektor dan sound system dengan kualitas yang baik. Dari observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa selama ini pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan secara klasikal. Pembelajaran klasikal merupakan metode yang paling sering digunakan di beberapa lembaga pendidikan. Namun, ada beberapa kekurangan dari metode pembelajaran ini seperti, kurang interaktif, kurang variatif dan kurang mendukung pembelajaran aktif (Sulandari ,2020). Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi dirasa perlu dipertimbangkan. Metode ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris secara umum dan diharapkan bisa menambah kemampuan penguasaan kosakata siswa secara khusus.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pembelajaran

Bahasa Inggris di MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi, khususnya pada kelas 5E. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengabdian ini antara lain, mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik dan variatif dan menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa film pendek untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Dengan pengabdian ini, diharapkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir, khususnya kelas 5 dapat meningkat dan siswa dapat lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di masa depan.

METODE PENELITIAN

1. Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan mempersiapkan konsep dasar praktek belajar mengajar, termasuk memilih bahan ajar. Kemudian menghubungi pihak lembaga MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir untuk menyampaikan permohonan izin untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, melaksanakan observasi dengan bertanya langsung ke pada salah satu guru kelas tentang kondisi belajar siswa, terutama untuk mata pelajaran

Bahasa Inggris dan melakukan studi pendahuluan. Saat di lokasi, fasilitator mempersiapkan instrumen pembelajaran berupa alat dan bahan ajar. Alat yang digunakan diantaranya, laptop, LCD Proyektor, dan speaker untuk penayangan film pendek. Bahan ajar yang digunakan meliputi film pendek, *matching cards*, dan lembar kerja peserta didik (LKPD).

2. Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khair Purwodadi pada bulan Maret 2025. Pemilihan lokasi dikarenakan kurang meratanya kemampuan siswa dalam hal penguasaan kosakata.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana untuk keberlanjutan program kegiatan pengabdian ini adalah perencanaan jadwal secara mandiri untuk menjadi pengajar tamu pada lembaga Mitra yaitu MIS Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir sehingga dapat mengembangkan kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian ini, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa mampu menggunakan kosakata untuk membuat kalimat sederhana serta dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan. Selain itu, siswa juga aktif bertanya jika ada

soal yang kurang mereka pahami, di sini fasilitator juga aktif menjelaskan hal hal yang belum dipahami siswa.

Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menonton film pendek "*The Lion and The Mouse*" dengan subtitle Bahasa Inggris dan mendengarkan dengan saksama. Tujuan menonton video ini adalah agar siswa mendapatkan gambaran tentang beberapa kosakata yang ada di dalam video dan mampu menggunakannya untuk konteks lain yang serupa.

Setelah menonton film pendek, fasilitator memberikan sepuluh kalimat acak yang tidak urut, kemudian meminta siswa untuk menyusun kalimat tersebut ke dalam urutan yang benar di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah diberikan fasilitator. Dalam pengerjaan soal, sebagian besar siswa mampu memahami perintah pengerjaannya, dan ditemukan beberapa siswa belum mampu menyusun kalimat dengan benar.



Gambar 1. Fasilitator memberikan soal berupa kalimat acak

Kegiatan selanjutnya adalah fasilitator memberikan satu soal lagi dengan metode *matching card*, di mana siswa diminta untuk mencocokkan kartu-kartu kosakata pada gambar yang telah disediakan. Dalam pelaksanaannya, siswa terlihat antusias mencocokkan kartu tersebut. Sebagian besar siswa mampu memasang kosakata yang sesuai dengan gambar yang sudah disediakan seperti *Lion*, *Mouse*, *Grass*, *Spear*.



Gambar 2. Fasilitator memberi penjelasan kepada siswa tentang tata cara pengerjaan soal

Pada akhir kegiatan dilakukan review atau pembahasan ulang mengenai materi yang sudah diajarkan. Review ini bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Di dalam kegiatan review, siswa bersemangat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 3. Fasilitator membahas soal bersama siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan film pendek untuk membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata sangat efektif. Hal ini dikarenakan dalam belajar siswa merasa terhibur dengan menonton film pendek, sehingga mereka belajar dengan suasana hati yang senang. Selain itu, kosakata yang ditampilkan pada film pendek, membantu siswa mendapatkan visualisasi dan contoh penggunaan kosakata tentu dengan pengaplikasian yang nyata melalui film pendek.

Sebagai saran untuk guru pengajar, penggunaan media seperti film pendek, *podcast* dan semisalnya bisa menjadi alternatif yang bisa digunakan untuk pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris, misalnya untuk pengajaran *listening*, *speaking* ataupun *writing*, hal ini

dikarenakan penggunaan media berupa film bisa memberikan visualisasi yang nyata, sehingga apa yang ditangkap oleh siswa akan lebih mudah diingat dan apa yang mereka ingat bisa bertahan dalam waktu yang lebih lama dibandingkan apabila mereka belajar dengan menggunakan media-media konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziati, E. (2010). *Teaching English As a Foreign Language*. Era Pustaka Utama.

Hidayat, S., & Soviana Devi, W. (2024). *Meninjau Fenomena Kurang Minat Bahasa Inggris di Sekolah: Sebab, Tantangan, Dampak, dan Solusi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24147>

Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>

Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240.

<https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>

Yufenti Oktafiah, & Dwita Laksita R. (2023). GAME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENARIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT /MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 781–792. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6594>